BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan hasil yang didapatkan dari hasil wawancara, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Proses operasional pada penerimaan kas dan pengeluaran kas di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung sudah di susun secara terperinci dan memadai untuk mendukung jalannya pelaksanaan penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam kegiatan operasional perusahaan.
2. Penerapan sistem pengendalian internal (SPI) menurut COSO di PT. Bank Mumalat Indonesia Cabang Bandung telah memenuhi lima komponen utama SPI, diantaranya :
   a. Lingkungan pengendalian, PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung telah menerapkan dan melaksanakan unsur-unsur yang terdapat dalam komponen tersebut.
   b. Penilaian risiko, manajemen (SPI) PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung terlibat dalam mengidentifikasi, memahami, dan merespon risiko.
   c. Informasi dan komunikasi, manajemen (SPI) terlibat dalam menyusun dan menerapkan sistem informasi yang dapat mengelola transaksi yang diperlukan untuk memenuhi ataupun untuk kebutuhan pelaporan keuangan.

d. Aktivitas pengendalian, manajemen (SPI) terlibat dalam membuat dan melaksanakan kebijakan, aturan serta prosedur untuk menghadapi risiko dari kegiatan kas operasional yang berhubungan dengan pemisahan tugas.

e. Pemantuan, manajemen bertanggung jawab atas pemantauan pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap pemeriksaan hasil kinerja teller dan head teller dalam penerimaan dan pengeluaran kas secara berskala dan berkelanjutan serta selalu melakukan evaluasi setiap minggunya untuk bahan pertimbangan hasil pemantuan tersebut setiap tahunnya.

IKOPIN

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran yang semoga menjadi pertimbangan dan masukan untuk sistem pengendalian internal PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung sehingga bisa efektivitas dan menjadi lebih baik ke depannya :

1. Pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung disarankan melakukan penambahan kuantitas karyawan yang memiliki kualifikasi dan kualitas yang baik dengan melakukan seleksi yang ketat, untuk mendapatkan karyawan yang cakap dalam melakukan aktivitas perusahaan terutama fungsi penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung disarankan melakukan pembarahuan sistem teknologi canggih secara menyeluruh dan melakukan pengecekan secara berskala sehingga menghindari terjadi nya gangguan sistem yang dapat menghambat pekerjaan karyawan.
3. Pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung disarankan mengadakan evaluasi dan pelatihan kerja secara periodi terhadap fungsi yang menangani kas, kegiatan tersebut bermanfaat sebagai alat untuk mengadakan *correction action* atau perbaikan tindakan yang dilakukan fungsi penerimaan kas.